

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER PADA SISWA KELAS V SDN SUNIA III, KECAMATAN BANJARAN TAHUN AJARAN 2017-2018

Sunarya

sunarya@gmail.com

SDN Sunia III Kec. Banjaran Kab. Majalengka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar PKN menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada siswa kelas V SDN Sunia III Kecamatan Banjaran Tahun Ajaran 2017-2018. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Sunia III Kecamatan Banjaran yang berjumlah 19 siswa dan obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pokok materi menghargai keputusan bersama. Model yang digunakan dalam penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas V SDN Sunia III Kecamatan Banjaran dan peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa: (1) Prestasi belajar siswa pada pra siklus dengan rata-rata kelas 68,635 dan persentase ketuntasan 53% termasuk kriteria sedang, setelah dilakukan tindakan siklus I prestasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata kelas menjadi 74,13 dan persentase ketuntasan 65% termasuk kriteria tinggi, kemudian setelah dilakukan tindakan siklus II prestasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata kelas menjadi 80,88 dan persentase ketuntasan mencapai 85% termasuk kriteria sangat tinggi. (2) Aktivitas guru dalam pembelajaran PKN pada siklus I yaitu 82,5% termasuk kriteria sangat tinggi, dan pada siklus II meningkat menjadi 97,5% termasuk kriteria sangat tinggi. (3) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 81,25% termasuk kriteria sangat tinggi, dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75% termasuk kriteria sangat tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan prestasi belajar PKN siswa pada siswa kelas V SDN Sunia III Kecamatan Banjaran Tahun Ajaran 2017-2018

Kata Kunci: PKN, prestasi belajar, model pembelajaran *Numbered Heads Together*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan mempunyai posisi yang strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Posisi yang strategis tersebut dapat tercapai bila pendidikan yang dilaksanakan mempunyai kualitas. Salah satu aspek kehidupan itu adalah pendidikan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak pribadi manusia.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Faktor-faktor tersebut antara lain tidak tersedianya sarana prasarana dan kemampuan profesional guru. Sebagai pengelola pembelajaran guru hendaklah mampu mengorganisir dan menggali potensi-potensi dalam pembelajaran agar terjadi interaksi yang optimal yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses dan prestasi belajar. Faktor lain penyebab rendahnya kemampuan belajar mata pelajaran PKN adalah siswa. Dari prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa tingkat penguasaan peserta didik terhadap tugas-tugas dalam kegiatan pembelajaran yang dituntut oleh kurikulum rata-rata masih rendah. SDN Sunia III Kecamatan Banjaran menentukan nilai KKM 75 dan sebanyak 55% siswa yang telah mencapai KKM yang telah disepakati di SDN Sunia III, Kecamatan Banjaran, sedangkan sebanyak 45% siswa yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pembelajaran yang membosankan karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan tidak melibatkan

keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran tersebut.

Penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* diharapkan membantu guru menumbuhkan semangat belajar siswa membangun konsep-konsep Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil yang saling membantu dalam belajar. Melalui model ini siswa saling berinteraksi dalam mengemukakan pendapat untuk memecahkan masalah bersama, sehingga model pembelajaran *Numbered Heads Together* ini dapat meningkatkan penguasaan konsep PKN dan meningkatkan prestasi belajar PKN siswa.

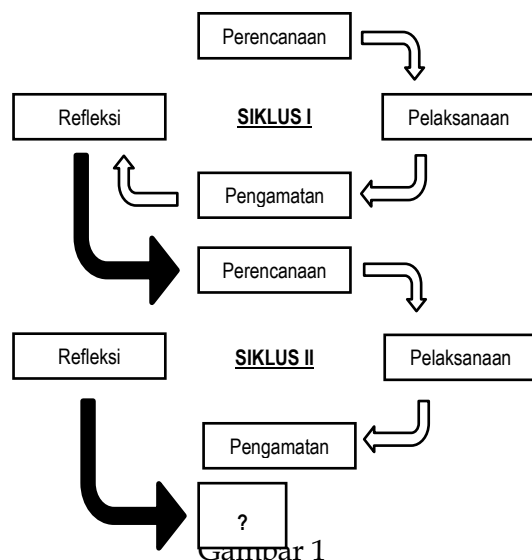
Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan sebagai berikut, Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar PKN menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada siswa kelas VA di SD Negeri Sunia III Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka?. Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PKN pada siswa kelas V dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Sunia III Kecamatan Banjaran Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri N Sunia III, Tempel Sleman,

Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Sunia III, Tempel Sleman, yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 9 siswa putri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk, (2011: 16) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Langkah-langkah tindakan diupayakan untuk meningkatkan prestasi belajar PKN menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jenis penelitian kelas yang dilakukan adalah partisipatif dan kolaboratif. Kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas V SDN Sunia III Kecamatan Banjaran dalam pembelajaran PKN.



Gambar Metode Siklus Kemmis & Mc. Taggart

Penelitian ini berlangsung dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan, meliputi: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun LKS dan tes prestasi, menyusun lembar observasi, dan menyiapkan perlengkapan untuk pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran. (2) tahap pelaksanaan tindakan, meliputi: pelaksanaan kegiatan dari perencanaan yang dibuat terdiri dari dua pertemuan, (3) tahap observasi, yaitu pengamatan dari pelaksanaan tindakan melalui pedoman observasi, observasi disini meliputi observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Sunia III Kecamatan Banjaran terhadap mata pelajaran PKN serta menggunakan catatan lapangan, (4) tahap refleksi, yaitu menganalisis dan memberi pemaknaan dari pelaksanaan tindakan, sehingga dapat dibuat perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Untuk mengetahui prestasi belajar PKN yang dicapai siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* sebagaimana dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar PKN pada siswa. Alat tes yang digunakan yaitu menggunakan tes prestasi yang dilakukan disetiap akhir siklus.

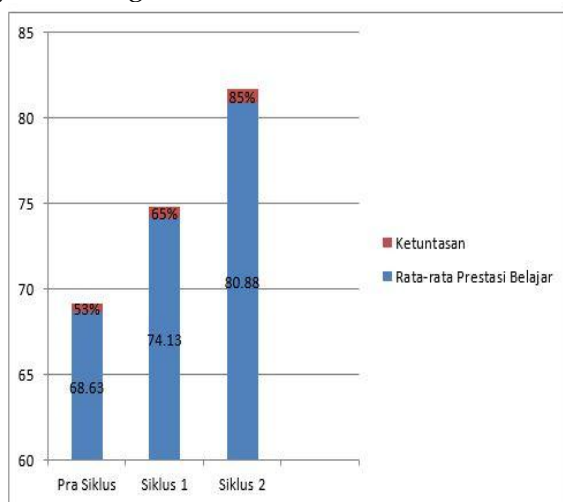
PEMBAHASAN

Data Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Kelas V SD Negeri Sunia III

Tabel 1
Data nilai siswa

No	Subjek	Pra Siklus	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1.	AY	60	BT	65	BT	70	BT
2.	DE	75	T	80	T	85	T
3.	HA	75	T	80	T	85	T
4.	AA	80	T	85	T	85	T
5.	AN	60	BT	65	BT	65	BT
6.	AV	75	T	75	T	80	T
7.	AM	70	T	70	BT	80	T
8.	AF	75	T	80	T	90	T
9.	AZ	65	BT	85	T	95	T
10.	AP	75	T	75	T	90	T
11.	AW	70	BT	75	T	85	T
12.	AH	70	BT	70	BT	90	T

Berdasarkan tes prestasi pada siklus II dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar 85% dengan rata-rata prestasi 80,88. Siswa yang tuntas belajar berjumlah ada 7 anak, sedangkan yang belum tuntas ada 5 anak. Peningkatan persentase ketuntasan siswa dari Siklus I ke Siklus II sebesar 20%. Hasil persentase tersebut dapat dilihat sebelum dilakukan tindakan. Data tersebut kemudian dapat disajikan ke dalam bentuk histogram yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.

Grafik Rekapitulasi Rata-rata Prestasi dan Ketuntasan Belajar Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Berdasarkan hasil di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan prestasi belajar PKN siswa kelas V SD N Sunia III. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas yang semula 68,63 dengan persentase ketuntasan 65% kemudian pada Siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,13 dengan persentase ketuntasan 65%. Siklus II mengalami peningkatan lagi nilai rata-rata kelas menjadi 80,88 dengan ketuntasan belajar mencapai 85%.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran model *Numbered Heads Together (NHT)* di kelas V SDN Sunia III Kecamatan Banjaran terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran ini memang dibutuhkan untuk membantu siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*, prestasi belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 68,63 dari 7 siswa yang dapat menyelesaikan soal dengan nilai 75 atau memenuhi KKM hanya 5 siswa. Setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*, menunjukkan prestasi belajar siswa meningkat. Dari hasil tes prestasi pada Siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada Siklus I sebanyak 7 siswa tuntas dan 5 siswa belum tuntas dengan persentase ketuntasan 65%

kemudian pada Siklus II menunjukkan peningkatan sebanyak 10 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas dengan persentase ketuntasan 85%. Dari hasil observasi diperoleh hasil observasi aktivitas siswa Siklus I sebesar 81,25% dan meningkat menjadi 93,75% dan keterlaksanaan proses pembelajaran guru pada Siklus I sebesar 82,5% dan Siklus II meningkat menjadi 97,5%. Berikut ini tabel persentase belajar siswa pada nilai awal, Siklus I, dan Siklus II.

Tabel 2
Rekapitulasi Rata-rata Prestasi Belajar

Pra Siklus	68,63
Siklus I	74,13
Siklus II	80,88

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari Siklus I dengan Siklus II.

Tabel 3
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar

Pra Siklus	53%
Siklus I	65%
Siklus II	85%

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Peningkatan ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* lebih memudahkan siswa dalam bertukar pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu siswa lebih memahami materi pelajaran karena setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Semua anggota harus siap dan

memahami hasil diskusi kelompok agar bila dipanggil nomornya oleh guru dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Dengan demikian model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SD N Sunia III, Tempel Sleman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Sunia III pada siswa kelas V mata pelajaran PKN melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan prestasi belajar PKN siswa kelas V SD Negeri Sunia III. Hasil dari nilai pra siklus persentase ketuntasan belajar 53% dengan nilai rata-rata kelas 68,63. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 65% dengan nilai rata-rata kelas 74,13 dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 85% dengan nilai rata-rata kelas 80,88.
2. Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran guru dan aktivitas siswa kelas V SD Negeri Sunia III. Persentase aktivitas pembelajaran guru pada siklus I adalah 82,5% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 97,5%. Persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 81,25% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 93,75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arosy, Yuwanita Nur Konsul (2013) *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kebonsari Borobudur Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asep Sahid Gatara dan Subhan Sofhian. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Fokusmedia. Aziz Saefudin. 2012. *Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan PTK*. Yogyakarta: PT Citra Adi Parama.
- Iif Khoirul Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya. Indah Komsiyah. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Lia Marlina. 2013. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Model Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangnongko 1 Karangnongko Tirtomartani Kalasan Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhamad Erwin. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ngilim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sadirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. 2011. *Pengantar Psikologi Intelektensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Suharsimi
- Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutoyo. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Udin S Winataputra, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wuri Wuryandani dan Fathurrohman. 2012. *Pembelajaran*

Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya